



PEMERINTAH
KABUPATEN BULUNGAN

PEDOMAN TEKNIS INOVASI

Disusun Oleh :
**DINAS PERIKANAN
KABUPATEN BULUNGAN**



BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Letak geografis kampung nelayan (antal) jauh dari pusat pemerintahan akses informasi dan pelayanan publik belum maksimal dari pemerintah, Terlaksananya KAYAN MATRA (Kampung Nelayan Mandiri dan Sejahtera) di 1 (satu) Kampung Nelayan Antal Desa Salimbatu Kecamatan Tanjung Palas Tengah. Terbentuk satgas KAYAN MANTRA (Kampung Nelayan Mandiri dan Sejahtera) Dinas Perikanan Kabupaten Bulungan dengan mendukung pencapaian indikator kinerja individu, memudahkan dalam penyusunan statistik perikanan tangkap, implementasi program kegiatan prioritas bidang perikanan tangkap serta mendukung visi dan misi bupati/wakil bupati bulungan yaitu mewujudkan Kabupaten Bulungan yang berdaulat pangan maju dan sejahtera.

2. Tujuan

- Meningkatkan SDM Nelayan yang ada dikampung nelayan.
- Meningkatnya jumlah produksi hasil tangkapan ikan.
- Meningkatnya hasil pendapatan keluarga nelayan yang ada di kampung nelayan.
- Terwujudnya kemandirian dalam usaha penangkapan ikan.
- Terpenuhinya jaminan perlindungan sosial bagi nelayan.

3. Sasaran

Kampung Nelayan Mandiri dan Sejahtera adalah terobosan untuk melakukan pendampingan dan pembinaan kepada nelayan dalam peningkatan produksi hasil tangkapan ikan sehingga mampu mandiri dan sejahtera.

BAB II

RUANG LINGKUP INOVASI

1. Pengelolaan Sampah Terpadu (Zero Waste School)

Fokus pada nelayan dalam meningkatkan hasil tangkapan ikan sebagai bentuk peningkatan publik kepada masyarakat melalui KAYAN MANTRA.

- **Pembuatan Kartu KUSUKA :** Kartu pelaku usaha Kelautan adalah kartu identitas resmi bagi nelayan dan pelaku usaha di sektor kelautan dan perikanan, Kartu ini diterbitkan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP).
- **Pembuatan Rekomendasi BBM:** Dasar dokumen untuk membeli BBM subsidi yang diterbitkan oleh Dinas Perikanan setempat agar nelayan yang memenuhi syarat BBM bersubsidi sesuai kuota yang ditetapkan. Program ini bertujuan agar penyaluran BBM tepat sasaran.
- **BPJS Ketenagakerjaan Khusus Nelayan :** Sangat dianjurkan bagi nelayan karena pekerjaan sebagai nelayan memiliki risiko kecelakaan yang tinggi. Nelayan dapat menjadi peserta sebagai pekerja bukan penerima upah dan memperoleh perlindungan sosial.
- **Pengukuran kapal/Pengurusan Pas Kecil :** Proses pengukuran ukuran kapal/perahu oleh petugas yang berwenang sebagai dasar penerbitan Pas Kecil (Surat Tanda Kebangsaan Kapal) menjadi bukti legalitas dan berbagai keperluan administrasi dan operasional kapal nelayan.
- **Pemberian Bantuan Sarana Penangkapan Ikan :** Program pemerintah untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan nelayan melalui pemberian alat dan sarana penangkapan ikan yang sesuai dengan kebutuhan.
- **Pemberian Sertifikat Kecakapan Nelayan (SKN) :** Meningkatkan kompetensi dan keselamatan nelayan melalui pelatihan dan sertifikasi, Sertifikat ini diberikan kepada nelayan yang telah mengikuti pelatihan dan dinyatakan memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan.

BAB III

TAHAPAN PELAKSANAAN

1. Tahap Perencanaan

- **Pembentukan Tim Pokja (Kelompok Kerja):** Melakukan rapat pembentukan Tim kerja KAYAN MANTARA Kampung Nelayan Mandiri dan Sejahtera Koordinasi dan kolaborasi aksi melakukan konsultasi kegiatan yang telah dirancang.
- **Identifikasi Potensi dan Masalah (IPMLH):** Sumber daya ikan yang berlimpah dan beragam, Potensi pengembangan usaha perikanan tangkap, budidaya dan pengolahan hasil perikanan serta perlu adanya kelompok nelayan atau koperasi.
- **Penyusunan Rencana Aksi:** Membuat matriks program kerja tahunan yang dilengkapi dengan jadwal dan Rencana Anggaran Biaya (RAB).

2. Tahap Pelaksanaan

- **Koordinasi dan Kolaborasi Aksi :** Melakukan Konsultasi kegiatan yang telah dirancang dan rapat aksi perubahan internal Bidang Perikanan Tangkap. (Launching dan sosialisasi KAYAN MANTRA)
- **Membentuk Tim Kerja:** Melakukan rapat pembentukan Tim kerja KAYAN MANTRA, Menyusun SK Tim Kerja Aksi Perubahan KAYAN MANTRA dan Koordinasi Pekerjaan dalam tim.(misal: Dokumen data Masyarakat Nelayan).
- **Aksi Nyata:** Desain program dan koordinasi KAYAN MANTRA koordinasi dan menyampaikan konsep Aksi Perubahan dengan Stakeholder.

3. Tahap Monitoring dan Evaluasi

- **Inspeksi Rutin:** Tim Pokja melakukan kegiatan implementasi program Kayan Mantra telah dilaksanakan sepenuhnya oleh reformer dan Tim kerja efektif beserta stakeholder yang terlibat didalamnya.
- **Evaluasi Bulanan:** Rapat koordinasi Reformer senantiasa membangun integritas dan akuntabilitas dengan melakukan koordinasi secara berkala terbangun integritas kinerja baik reformer maupun para staf.
- **Pelaporan:** Pembuatan laporan akhir semester sebagai bahan pertanggungjawaban kepada Kepala Dinas Perikanan .

BAB IV
INDIKATOR KEBERHASILAN

Untuk mengukur efektivitas inovasi, berikut adalah indikator utama yang harus dicapai:

Kategori Inovasi	Indikator Keberhasilan Terukur	Target Waktu
Inovasi Sosial	Pemberdayaan masyarakat nelayan, peningkatan kualitas hidup dan penguatan partisipasi masyarakat.	Akhir Semester 1
Inovasi Organisasi	Pembentukan atau penguatan kelompok nelayan, koperasi serta kemitraan dengan pemerintah dan pihak swasta.	Akhir Semester 2
Inovasi Proses	Penerapan teknologi atau metode baru dalam penangkapan, pengolahan, penyimpanan, dan distribusi hasil perikanan.	Akhir Semester 1
Inovasi Pemasaran	Pengembangan merek, pemasaran digital, dan perluasan akses pasar.	Akhir Bulan Ke-3
Inovasi Produk	Pengembangan Produk olahan hasil laut yang memiliki nilai tambah	Akhir Semester II

BAB V

PENUTUP

Inovasi lingkungan sekolah bukanlah proyek instan yang selesai dalam satu hari, melainkan proses pembentukan budaya yang membutuhkan komitmen jangka panjang. Dengan adanya pedoman teknis ini, diharapkan seluruh pemangku kepentingan dapat bersinergi, berkolaborasi, dan konsisten dalam menjalankan setiap program demi mewujudkan sekolah yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan.